



Sapi Pogasi Agrinak

Galur unggul baru hasil program seleksi dan pengaturan perkawinan dalam rumpun (*within breed selection*) sapi Peranakan Ongole (PO), serta inovasi teknologi budidaya model Lolitsapi

Keunggulan



Mampu beradaptasi terhadap perbedaan kondisi agroekosistem



Mampu dibudidayakan di daerah marginal dan terintegrasi dengan usaha pertanian



Produktivitas lebih tinggi daripada rumpun asalnya, sapi Peranakan Ongole yang ada di Indonesia



Jarak beranak:
 $13,2 \pm 1,1$ bulan

Bobot lahir:
 $31,1 \pm 4,4$ kg

Konsumsi pakan lebih efisien

Bobot sapih umur 7 bulan sebesar:
113 - 115 kg

Pertambahan bobot badan harian sapi jantan umur 2 tahun sebesar 0,8 - 1,0 kg dengan berat karkas 50,9 %

